

HAMBAR DAN DINGIN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Kejadian 15:1-6

“Ya, Tuhan Allah, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggalkan dengan tidak mempunyai anak, dan yang akan mewarisi rumahku ialah Eliezer, orang Damsyik itu.” (ayat 2)

Akhirnya (15:6), Abram percaya. Tetapi, awalnya tidak demikian. Dalam Kejadian 12, Tuhan berjanji, keturunan Abram akan menjadi bangsa yang besar. Bagi Abram-kala itu berusia 75 namun belum punya anak-janji itu membuatnya amat sangat berharap. Namun, setelah lama dinanti, janji itu tak kunjung digenapi.

Maka, ketika Tuhan berkata, “upahmu akan sangat besar” (15:1), Abram menjawab, “Ya, Tuhan Allah, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggalkan dengan tidak mempunyai anak” (15:2). Seakan Abram berkata, “Sudahlah, Tuhan, jangan berjanji lagi. Seorang anak pun nyatanya aku tak punya”. Betapa getir jawaban itu! Jawaban itu dengan sangat jelas menunjukkan bahwa Abram sangat kecewa. Abram tawar hati, hatinya dingin, perasaannya kepada Tuhan pun hambar.

Anda pasti tahu, kita pun bisa jatuh ke dalam sikap serupa. Karena sesuatu, kita kecewa pada Tuhan. Perasaan kita kepada Tuhan hambar, dan dingin. Tiada kehangatan. Sentuhan-Nya tak terasa, kehadiran-Nya tak menyemangati. Janji-Nya tak lagi mengisi hati. Bagaimana dengan berkat-Nya? Jujur, saya tak berharap. Jika diberi, syukurlah. Jika tidak, sudahlah. Terserah. Saya tak mau memikirkannya.

Alangkah pahit relasi seperti itu. Alangkah berat jika hidup dijalani dengan hati demikian. Hari-hari dilewati seakan sendirian, tanpa siapa pun diyakini menyertai. Betapa mustahil perjuangan ditempuh tanpa Tuhan menjadi andalan. Akan kita biarkankah hati kita hambar dan dingin terhadap Tuhan? Semoga itu bukan pilihan kita.

BETAPA MENAKUTKAN JIKA HIDUP HARUS KITA JALANI DAN KITA PERJUANGKAN SEAKAN SENDIRIAN, TANPA SIAPA PUN KITA YAKINI DAPAT KITA ANDALKAN.



FOUNTAINS IN THE VALLEYS

Deuteronomy 8:7

“For the Lord your God is bringing you into a good land, a land of brooks of water, of fountains and springs, that flow out of valleys and hills.” (NKJV)

Ulangan 8:7

“Sebab Tuhan, Allahmu, membawa engkau masuk ke dalam negeri yang baik, suatu negeri dengan sungai, mata air dan danau, yang keluar dari lembah-lembah dan gunung-gunung.”

APA BAU YANG ANDA BAWA?

Ayat Bacaan: Yohanes 12:3

“Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.”

Peristiwa banyaknya bunga papan yang dikirim ke balaikota, mendapat tanggapan dari pelbagai kalangan, ada yang bilang ini suatu rekayasa, sesuatu yang tidak perlu dan pemborosan. Ada juga yang berkata, bukankah lebih baik dibagikan ke orang miskin dalam bentuk bagi-bagi sembako dan sebagainya.

Ketika Maria meminyaki kaki Yesus dengan minyak narwastu yang mahal harganya, kurang lebih harganya sama dengan upah selama setahun, murid-murid Yesus menjadi gusar dan mengatakan pemborosan. Namun Yesus memandang hal itu dari perspektif yang berbeda, Tuhan melihat motivasi yang murni dari Maria, yang sungguh mau memberikan yang terbaik bagi Tuhan, dia mau berterima kasih atas segala sesuatu yang Yesus lakukan bagi keluarganya.

Ini salah satu kegagalan murid-murid Yesus, mereka tidak melihat nilai yang besar

dalam diri Yesus, bukankah ini juga yang seringkali kita perbuat, kita memang pengikut Kristus, namun kita tidak pernah menghargai, memuja dan menyembahnya sebagai Tuhan yang layak disembah. Kita sering menomor duakan bahkan menomor tigakan Yesus, waktu kita yang sisa yang kita berikan, persembahkan kita yang kurang bernilai, bahkan kalau kita punya anak yang IQ nya kurang atau yang sangat susah diatur, kita suka berdoa kepada Tuhan dan menyerahkan anak tersebut agar jadi *“hamba Tuhan”*, kita biasanya merasa sayang jika anak kita yang pintar, baik dan penurut, kita minta untuk jadi hamba Tuhan, semua yang sisa, yang kurang baik, kita persembahkan bagi Tuhan.

Selain itu minyak yang dituangkan Maria membuat ruangan di rumah itu menjadi semerbak wanginya, menutupi segala bau lainnya, apakah yang kita perbuat juga bisa membuat nyaman sekeliling kita, mengharumkan nama Tuhan atau malah sebaliknya, apa yang kita lakukan membuat orang menutup hidungnya karena bau busuk yang kita bawa?

Berikanlah yang terbaik bagi Tuhan, karena Tuhan itu sudah memberikan yang terbaik bagi kita, Dia terlebih dahulu melayani kita

5 KATA-KATA BIJAK

- Tatkala engkau memperbaiki niatmu, saat itulah Tuhan memperbaiki keadaanmu.
- Ketika engkau melakukan kebaikan untuk orang lain, maka kebaikan itu datang kepadamu dari arah yang tidak engkau kira.
- Di saat kita hidup untuk membuat orang lain bahagia, Tuhan menjadikan orang lain membahagiakan kita.
- Maka carilah selalu celah untuk *“memberi”*, bukan *“mengambil”*
- Setiap kali engkau memberi maka di saat itulah engkau diberi (oleh Tuhan) tanpa engkau meminta.

SAMA SEPerti YESUS

Dalam sebuah ibadah yang tengah berlangsung, seorang hamba Tuhan berteriak dengan lantang kepada jemaatnya, *“Siapa yang ingin seperti Yesus?”* serentak terlihat puluhan bahkan ratusan tangan terangkat tinggi disertai dengan tepuk tangan yang menggema dan memenuhi ruangan gereja itu. Saya percaya kita semua pernah mengalami suasana tersebut bahkan turut mengangkat tangan kita.

Kalimat *“mau sama seperti Yesus”* tidaklah asing bagi telinga umat Kristen. Bahkan ini menjadi kalimat *“standard”* yang kita sering diucapkan tanpa menyadari arti sebenarnya. Kita sering terjebak dalam pemikiran bahwa *“sama seperti Yesus”* berarti kita datang ke gereja tidak terlambat, terlibat dalam pelayanan, membayar perpuhuan, memberi persembahan, memuji dan menyembah dan sebagainya.

Apa yang kita lakukan sehari-hari belum tentu sesuai dengan arti dari kalimat tersebut. *“Sama seperti Yesus”* mempunyai arti yang sangat dalam. Kalimat ini berbicara tentang *“karakter”* dibandingkan *“kegiatan”* kita

sehari-hari. Yesaya 11:2-3 dengan sederhana menjelaskan kepada kita seperti apa arti *“Sama seperti Yesus”*:

“Roh Tuhan akan ada padaNya”

“Roh hikmat dan pengertian”

“Roh nasihat dan keperkasaan”

“Roh pengenalan dan takut akan Tuhan”

“Kesenangannya adalah takut akan Tuhan”

Saudara mungkin berkata, *“Bagaimana saya memperoleh semua itu?”* Roh Tuhan yang ada dalam pribadi Yesus dua ribu tahun yang lalu, Roh Tuhan yang sama juga ada saat ini dan sangat rindu untuk tinggal dalam kehidupan kita. Pada saat Roh Tuhan berkuasa dalam kehidupan kita, pribadi kita akan semakin berkurang dan pribadi Yesus akan semakin bertambah. Kita akan seperti tunas tumbuh di atas tunggul (keadaan yang sukar – Yesaya 11:1) dan berbuah lebat (menjadi berkat). Kehidupan kita hanya mempunyai satu tujuan yaitu menyenangkan hati Tuhan. Apakah kita siap menjadi sama seperti Yesus? Saya berharap kita semua tetap menjawab dengan serentak dan mengangkat tangan kita bersama-sama.

MENERIMA

Ayat Bacaan: Yohanes 10:10

“Arti kata “menerima” adalah menyambut (mendapat, menampung, dan sebagainya) sesuatu yang diberikan, dikirimkan, dan sebagainya. Tuhan Yesus datang supaya kita mendapat hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”

Akan ada waktunya di mana kita diproses ketika berjalan bersama Yesus. Akan ada waktunya juga di mana Tuhan rindu untuk memberkati kita. Sangat disayangkan kalau

kita tidak mendapat berkat Tuhan karena kita gagal untuk menerima berkat yang ingin Tuhan curahkan atas hidup kita. Tidak mendapatkan karena kita gagal menerima. Ada 3 hal yang dibutuhkan:

- Mengenal Sang Penjanji (*“The Promisor”*)
- Percaya akan FirmanNya dan janji-janjiNya
- Menerima penggenapan janji Tuhan dalam hidup kita

Kita tidak akan menerima tanpa kita percaya dan kita tidak akan percaya tanpa kita

mengenal siapa pemberi janji tersebut. Coba renungkan. Siapapun anda dan apapun latar belakang anda, saya rindu memberitahu anda bahwa Tuhan Yesus sangat amat mengasihi anda. Dia mempunyai masa depan yang indah dan cerah bagi anda! Masa depan yang penuh dengan pengharapan! Sungguh benar Tuhan mempunyai banyak janji dan berkat bagi setiap dari kita, namun terlebih dari itu, Tuhan juga rindu untuk menyatakan diriNya

kepada kita secara pribadi. Amami Dia! Kenali Sang Penjanji!

Mari kita bersama-sama menerima semua yang sudah Tuhan lakukan dan sediakan bagi kehidupan kita melalui pengenalan akan Dia. Dalam Yesus ada pengharapan, kesembuhan, pemulihan, damai sejahtera, kekuatan, sukacita, kuasa, kemenangan, kesempatan baru, dan sebagainya. Apakah yang anda perlukan saat ini? Jesus is the answer!

ORANG-ORANG BIJAKSANA AKAN BERCAHAYA

Ada beberapa persoalan ketika sedang bekerja di kantor, seperti stres ketika mendapat banyak tekanan. Hal ini merupakan sebuah kondisi yang wajar dan yang sangat perlu diperhatikan adalah bagaimana cara kita mengatasi stres dan tekanan tersebut.

Marilah kita belajar dari cerita Daniel dan teman-temannya yang juga mengalami tekanan dalam kehidupan mereka. Mereka mendapat hikmat dari Tuhan, karena mereka takut akan Allah. Mereka tidak mau menajiskan diri dengan santapan raja dan anggur yang biasa diminum raja. Mereka lebih memilih makan sayur dan minum air daripada makan santapan raja yang lezat. Akhirnya, Tuhan memberi mereka hikmat melebihi orang-orang yang makan santapan raja. Allah memberikan pengetahuan dan kepandaian tentang berbagai hikmat dan pengetahuan akan macam-macam tulisan kepada empat orang muda itu. Daniel juga mempunyai hikmat akan berbagai macam penglihatan dan mimpi. Bahkan mereka didapati sepuluh kali lebih cerdas daripada semua orang berilmu. (Daniel 1:17-20)

Daniel dan teman-temannya memberikan teladan kepada kita, bagaimana mereka dapat tetap mempertahankan hidup benar di hadapan Tuhan dalam keadaan yang sulit, meskipun nyawa mereka bisa terancam. Bagaimana

cara dan sikap kita dalam pekerjaan kita dalam menghadapi stres dan tekanan? Contohnya Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya yang lebih takut kepada Tuhan daripada sang raja. Mereka adalah orang-orang berhikmat yang dapat menjadi terang bagi orang-orang di sekitarnya. Apakah kita sudah memakai hikmat Tuhan dalam pembicaraan kita di kantor, untuk menjadi terang bagi kolega-kolega kita?

Kalau kita menggunakan hikmat yang berasal dari dunia, maka kita pun akan bertindak seperti orang dunia. Kita akan berpikir, "Untuk apa berlelah-lelah dalam berusaha menjadi terang, yang akhirnya tidak menghasilkan apa-apa? Apalagi kalau sampai nyawa menjadi taruhannya!" Tetapi, satu hal yang harus diingat adalah, iman kita tidak bergantung pada hikmat manusia, melainkan pada kekuatan Allah (1 Korintus 2:5). Oleh karena itu, janganlah kita menjadi orang yang berhikmat tetapi binasa karena tidak menuruti perintah-Nya. Tetapi, jadilah orang-orang bijaksana yang bercahaya bagi dunia.

Daniel 12:3 *"Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya."*

SELF REFLECTION

KENDI DAN POMPA AIR

Seorang pria tersesat di gurun pasir, ia hampir mati kehausan, dan akhirnya ia tiba di sebuah rumah kosong. Di depan rumah tua tanpa jendela dan hampir roboh, terdapat sebuah pompa. Segera ia menuju pompa itu dan mulai memompa sekuat tenaga, tapi tidak ada air yang keluar.

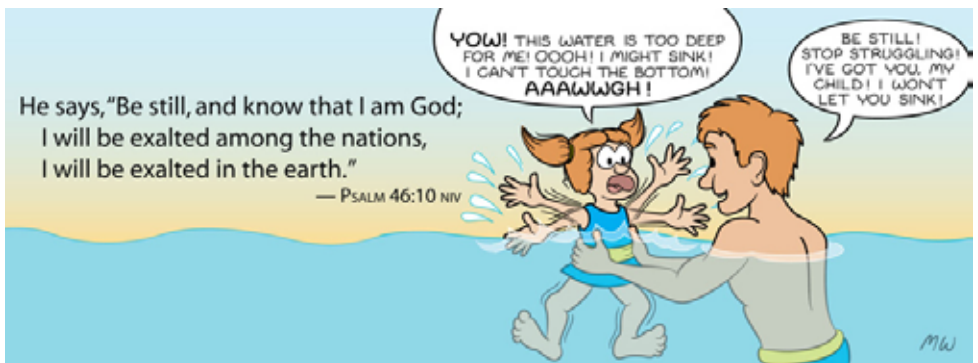
Lalu ia melihat ada kendi di sebelah pompa itu dengan mulutnya tertutup gabus dan tertempel kertas dengan tulisan, *“Sahabat, pompa ini harus dipancing dengan air terlebih dahulu. Setelah Anda mendapatkan airnya, mohon jangan lupa mengisi kendi ini lagi sebelum Anda pergi.”* Ia mencabut gabusnya & ternyata kendi itu berisi penuh air.

“Apakah air ini harus dipergunakan untuk memancing pompa? Bagaimana kalo tidak berhasil? Maka tidak ada air lagi. Bukankah lebih aman saya minum airnya dulu daripada nanti mati kehausan kalau ternyata pompanya tidak berfungsi? Lalu untuk apa menuangkannya ke pompa karatan hanya karena instruksi di atas kertas kumal yang belum tentu benar?” Pikirnya.

Untung suara hatinya mengatakan bahwa ia harus mengikuti nasihat yang tertera di kertas itu sekali pun beresiko. Ia menuangkan seluruh isi kendi itu ke dalam pompa yang karatan itu dan dengan sekuat tenaga memompanya.

Benar!! Air keluar dengan limpahnya dan ia dapat minum sepuasnya. Setelah istirahat memulihkan tenaga dan sebelum meninggalkan tempat itu, ia mengisi kendi itu sampai penuh, menutupkan kembali gabusnya dan menambahkan beberapa kata di bawah instruksi pesan itu, *“Saya telah melakukannya dan berhasil. Engkau harus mengorbankan semuanya terlebih dahulu, sebelum bisa menerima kembali. PERCAYALAH!!!”*

Barang siapa berhati egois dan terlampau mementingkan diri sendiri, ia tidak akan beroleh kemudahan dalam hidupnya. Barang siapa berhati baik dan bertindak demi kepentingan orang lain maka ia akan memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya. Semua yang berkah akan mengalir dalam hidupnya. Berbuatlah yang terbaik sampai akhir...



ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervida (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

see you next month!
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg